

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri *fashion* menjadi salah satu industri kreatif yang terus berkembang pesat. *Fashion* tidak hanya terbatas pada pakaian, melainkan salah satu bentuk ekspresi diri yang memungkinkan setiap orang untuk berkreasi (Mandal & Kumar, 2022). Pakaian menjadi cerminan atas kepribadian seseorang, dimana pemilihan pakaian dapat meningkatkan citra dan kepercayaan diri (Mandal & Kumar, 2022). Snapcart sebagai lembaga survei industri konsumen, merilis laporan mengenai preferensi anggaran, inspirasi, dan kebiasaan pembelian masyarakat Indonesia terkait produk *fashion*. Hasil survei menyatakan bahwa dari 4.989 responden, 35% menganggap *fashion* sebagai aspek penting, dan 30% menganggap *fashion* sebagai aspek yang sangat penting (Fauzan, 2025). Tingginya minat dan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai *fashion*, menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan industri *fashion* secara terus menerus.

Perkembangan industri *fashion* di Indonesia, turut serta meningkatkan peluang bisnis dibidang *fashion* terutama subsektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini menimbulkan persaingan ketat, sehingga mendorong perusahaan untuk terus berinovasi melalui desain produk maupun strategi pemasaran. Komunikasi Visual menjadi hal penting dalam menarik minat konsumen melalui *branding* serta promosi yang kreatif. Penulis sendiri memiliki ketertarikan di bidang *fashion*, dengan bekerja sebagai desainer grafis di industri *fashion* menjadi tantangan yang menarik bagi penulis untuk terus berinovasi mengikuti tren dan kebutuhan industri yang terus berkembang. Infinitee merupakan salah satu UMKM bidang *fashion* di bawah PT Cipta Mode Perkasa, yang menjual produk pakaian. Melihat peluang dibutuhkannya desain grafis dalam industri tersebut, mendorong penulis untuk memilih Infinitee sebagai tempat magang. Hal ini dianggap relevan dengan bidang studi penulis dan memungkinkan penerapan

ilmu desain seperti ilustrasi, tipografi, *branding*, hingga *advertising* secara nyata sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, pelaksanaan magang sebagai desainer grafis di industri *fashion* menjadi kesempatan dalam mengembangkan kreativitas sekaligus meningkatkan peluang kerja di masa depan.

1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan program magang menjadi salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa DKV Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, penulis melaksanakan magang di Infinitee untuk memenuhi persyaratan dan tujuan lain yang ingin dicapai selama program magang, antara lain:

1. Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana desain (S.Ds).
2. Sarana pengimplementasian pengetahuan dan keterampilan desain yang telah diterima selama kuliah ke dalam praktik nyata.
3. Meningkatkan pengalaman kerja sebagai desainer secara profesional.
4. Melatih keterampilan non-teknis (*soft skill*) seperti manajemen waktu, komunikasi, kerjasama tim, serta kemampuan berpikir kritis dalam mengembangkan kreativitas menyesuaikan dengan tren dan karakter perusahaan.
5. Meningkatkan kemampuan teknis dalam menggunakan *software* desain.
6. Sarana dalam menambah portofolio dan pengetahuan dalam industri *fashion* sekaligus memperluas koneksi dan prospek karier.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Waktu dan prosedur pelaksanaan program magang dilakukan mengikuti syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh universitas dan perusahaan, yakni memenuhi 640 jam kerja atau 100 hari kerja dengan 207 jam kerja pembuatan laporan magang. Pelaksanaan program magang setara dengan 20 SKS dengan mata kuliah yang ditempuh meliputi *Professional Ethics* (3 SKS); *Industry Experience* (7 SKS); *Industry Validation* (7 SKS) dan *Evaluation and Reporting* (3 SKS). Adapun tahapan dan prosedur yang dilalui selama proses pelaksanaan magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Periode kerja magang sebagai desainer grafis di Infinitee dilaksanakan selama 5 bulan atau 20 minggu, terhitung dari tanggal 28 Juli 2025 hingga 16 Desember 2025. Selama periode magang, penulis menjalani sistem kerja *work from home* (WFH) dengan jadwal lima hari kerja dari senin hingga jumat. Dalam satu hari kerja, penulis memenuhi 8 jam kerja mulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan jam istirahat pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Waktu pelaksanaan kerja, telah disesuaikan dengan persyaratan dan ketentuan perusahaan serta universitas.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebelum melaksanakan magang, penulis harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh universitas, yakni terdaftar sebagai mahasiswa aktif, menyelesaikan minimal 90 SKS, memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 2.50, tidak memiliki nilai D/E, dan sudah mengambil *Pre-Internship* pada semester sebelumnya. Setelah memenuhi setiap persyaratan, penulis mengambil *Internship Track 1* dan mulai melakukan pencarian tempat magang.

Penulis mencari lowongan magang melalui media sosial seperti Instagram, LikedIn, Cake, serta Info Lowongan Kerja/Magang & Layanan CDC yang dikirim oleh Career Development Center UMN melalui *email student*. Salah satu lowongan yang diajukan oleh penulis ke *website* prostep.umn.ac.id untuk mendapatkan persetujuan universitas adalah Infinitee. Setelah mendapatkan *approval*, penulis mengirimkan lamaran magang ke perusahaan dengan mengirimkan *curriculum vitae* serta portofolio desain. Penulis kemudian dihubungi oleh manajer melalui WhatsApp pada tanggal 17 Juli 2025. Desy Anggreni selaku manajer Infinitee kemudian melakukan *interview* untuk mengkonfirmasi jadwal, memberi informasi, sekaligus mendiskusikan persyaratan dan ketentuan dari universitas. Setelah berdiskusi, tanggal 22 Juli 2025 penulis dihubungi lagi oleh manajer Infinitee

dan dinyatakan resmi diterima sebagai *graphic designer intern* di Infinitee, dan dapat mulai bekerja pada tanggal 28 Juli 2025.

Surat penerimaan magang oleh perusahaan, kemudian di *upload* melalui *website* prostep.umn.ac.id untuk melakukan *complete registration*. Selama pelaksanaan program magang berlangsung, penulis memiliki kewajiban dalam menulis *daily task* atau laporan harian sebagai bentuk dokumentasi pekerjaan harian yang dilakukan kepada *supervisor* dari perusahaan Infinitee. Penulis juga menuliskan *daily task* kepada *advisor* atau dosen pembimbing untuk menyampaikan *progress* penggerjaan laporan magang.

